PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT KEPADA GURU SEKOLAH DASAR

Gida Kadarisma^{1)*}, Yusep Ahmadi F²⁾

¹Prodi Pendidikan Matematika, IKIP Siliwangi, Jln. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi, Indonesia.

²Prodi PBS Indonesia, IKIP Siliwangi, Jln. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi, Indonesia.

Diterima: 20 November 2019

Direvisi: 29 November 2019

Disetujui: 30 November 2019

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dilatarbelakangi masalah masih rendahnya kemampuan guru-guru SD N Melong Mandiri 4 Kecamatan Cimahi Selatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT atau teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru Melong mandiri 4 Kecamatan Cimahi Selatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru –guru SD Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan. Media pembelajaran yang dimaksud adalah penggunaan power poin untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan Matematika serta penggunaan software geogebra untuk pembelajaran matematika serta penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Hasil pelaksanaan pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan guru-guru sebesar 28,2 % dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan telah meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada guru-guru sekolah dasar dan respon guru-guru yang sangat baik menjadikan kegiatan ini menjadi lebih efektif dan bermakna.

Kata kunci: Pelatihan Penggunaan ICT, Media Pembelajaran Berbasis ICT, Guru Sekolah Dasar.

TRAINING USE OF ICT BASED LEARNING MEDIA TO ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS

Abstract

Community service is carried out on the background of the problem of the still low ability of teachers at SD N Melong Mandiri 4 in Cimahi Selatan District to use ICT-based learning media or information technology and education. The purpose of this service is to improve the ability of independent Melong 4 teachers in South Cimahi District in using ICT-based learning media. The method used in this dedication is in the form of training in the use of ICT-based learning media for teachers at SD Melong Mandiri 4 South Cimahi. Learning media in question are the use of power points for Indonesian subjects and Matematika and the use of geogebra software for mathematics learning and the use of the internet as a learning medium. The results of the implementation of this service succeeded in increasing the ability of teachers by 28.2% in using ICT-based learning media. The results were obtained from the processing of the pretest and posttest data on the training activities provided to teachers who participated in this training. The implementation of this dedication can be concluded that it has improved the ability to use ICT-based learning media on elementary school teachers and the teacher's excellent response has made this activity more effective and meaningful.

Keywords: *Pelatihan Penggunaan ICT, Media Pembelajaran Berbasis ICT, Guru Sekolah Dasar*

* Korespondensi Penulis. E-mail: gidakadarisma@ikipsiliwangi.ac.id

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan atas latar belakang masih rendahnya kemampuan guru-guru sekolah dasar di Cimahi Selatan khususnya di SD Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*Information Technology and Communication*) atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Padahal zaman modern seperti saat ini manusia dihadapkan pada persoalan yang segala sesuatunya serba digital -computerized termasuk kegiatan dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini berimplikasi kepada kemampuan guru yang perlu secara memadai menguasai media pembelajaran yang berbasis ICT untuk memudahkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya serta untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

Menurut Danim dalam Nursamsu & Kusnafizal (2017:165) media pembelajaran berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih berpengaruh kuat karena komunikasi antara individu satu dengan individu lainnya memiliki nilai tambah yang baik. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak pada pembelajaran yang lebih efektif dan peserta didik dapat menjadi lebih aktif memaknai pembelajaran yang dihadapinya. Sementara itu, Nurbaiti dalam Sulistiani & Purnamasari (2019:96) mengungkapkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan atau informasi maupun gagasan-gagasan yang terjadi dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat mengarahkan segala informasi menjadi mudah dicerna dan jelas untuk dimaknai. Hal tersebut selanjutnya memengaruhi keefektifan belajar yang selama ini dibatasi oleh ruang dan waktu dan ict merupakan media yang sangat cocok dalam memudahkan proses pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis ICT yang sering digunakan pada pembelajaran di sekolah antara lain seperti penggunaan komputer, laptop, internet, *flashdisk*, dan *software* tertentu seperti *Microsoft word*, *powerpoint* dan *geogebra*. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara terhadap guru-guru di sekolah tersebut masih banyak ditemukan guru-guru yang gagap teknologi terutama dalam menggunakan komputer dasar dan *software* dasar seperti *software microsoft word*, *powerpoint* dan *geogebra*. Selain itu, kemampuan menggunakan

internet dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran juga masih rendah. Hal inilah yang membuat kegiatan pengabdian ini urgen untuk dilaksanakan. Sejalan dengan hal tersebut pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SD N Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Rendahnya kemampuan guru dalam penggunaan media berbasis ICT tersebut sangat bertolak belakang dengan semangat zaman yang serba ICT. Padahal pembelajaran berbantuan media ICT dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran. Hal itu sejalan dengan Mufidah, Haenillah, Sofia (2019:1) yang mengupkan bahwa pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Selain itu, berdasarkan uraian permasalahan mitra di atas, solusi yang ditawarkan berupa kegiatan pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT secara terarah kepada guru-guru SDN Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan.

Pengabdian-pengabdian terdahulu yang berkaitan tentang media pembelajaran berbasis ICT pernah dilakukan oleh Riskiawan, Setyohadi & Arifianto (2016) dengan judul "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas dan Kreativitas Guru SMA"; kemudian Zayyadi, Supardi, & Misriyana (2017) dengan judul "Pemanfaatan Teknologi Komputer Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Matematika". Selanjutnya Ali (2013) melakukan kajian tentang peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kesemua kegiatan pengabdian dan kajian yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan kemampuan guru dan dosen dalam melaksanakan tugas pembelajarannya. Penguasaan akan materi dan kemampuan pedagogik adalah dua hal yang sangat penting dimiliki oleh guru (Kadarisma, senjayawati & Amelia, 2019). Dengan menguasai keduanya serta pembelajaran berbasis ICT dalam kelas apabila digunakan dengan efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SDN Melong Mandiri 4 Cimahi Selatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Hal tersebut juga diharapkan mampu meningkatkan dan mengefektifkan kualitas pembelajaran di kelas.

METODE

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Tahapan pelaksanaan kegiatan mencakup : (a) observasi dan wawancara terhadap guru mitra berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, (b) merumuskan masalah dan tujuan pengabdian (c) pelaksanaan tes untuk melihat kemampuan awal guru dalam menggunakan ICT (d) pelaksanaan pengabdian (e) tahap evaluasi berupa pemberian tes akhir.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data skor tes awal dan skor tes akhir menggunakan analisis statistika deskriptif dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimum.

Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut: (a) pelatihan 1 : media *powerpoint* untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, (b) pelatihan 2 : media *powerpoint* untuk mata pelajaran Matematika, (c) pelatihan 3 : *software Geogebra*, (d) pelatihan 4 : pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, (e) pelatihan 5 : Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran Matematika

Tim Pengabdi meliputi ketua tim sebagai pembuat konsep dan pelaksana/ pemateri pelatihan, dan satu anggota bertugas membantu tugas ketua dan melaksanakan hubungan dengan masyarakat, pelaporan atas kegiatan pengabdian ini serta sebagai pemateri pelatihan.

Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 20 orang guru SDN Melong Mandiri 4. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN Melong Mandiri 4 dengan lama kegiatan pengabdian yaitu 1 bulan pada bulan Juli 2019. Pelaksanaan program pengabdian ini berhasil jika terdapat peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan masyarakat stimulus ini dilaksanakan pada bulan juli 2019 pada kelompok guru SDN Melong Mandiri 4 Kota Cimahi. Pelatihan berupa penggunaan media ICT yaitu dengan menggunakan *powerpoint*, *Ms. Word*, *software geogebra* serta pemanfaatan internet dalam membuat media pembelajaran.

Gambar 1. Peserta Pelatihan Membuat Media Menggunakan *Powerpoint*

Tampak pada Gambar 1 bahwa guru peserta pelatihan mencoba membuat media pembelajaran menggunakan bantuan *powerpoint*. Gambar yang digunakan merupakan pemanfaatan media internet melalui mesin pencari. Tema dalam media pembelajaran yang dibuat yaitu olahraga tradisional tarik tambang.

Gambar 2. Pemateri Sedang Menjelaskan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis ICT.

Pada Gambar 2, salah satu pemateri memaparkan penggunaan media pembelajaran berupa gambar dan bagan teks serta kata-kata kunci menggunakan media *powerpoint*. Media ini digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, media ini dapat melatih kemampuan siswa dalam membaca kita ketahui bahwa Minat baca di Indonesia sangat buruk jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga (Ahmadi :2018). Dengan media ICT diharapkan minat membaca siswa semakin meningkat

Gambar 3. Pemateri sedang menjelaskan Media Pembelajaran Matematika dengan menggunakan *Ms. Word* serta *Powerpoint*.

Tampak pada Gambar 3 bahwa guru juga diminta untuk membuat gambar visual mengenai konsep baris dan deret. Media ini digunakan dalam mata pelajaran matematika

Gambar 4. Pemateri sedang mempresentasikan Penggunaan *Geogebra*

Pada Gambar 4, salah satu pemateri menjelaskan bagaimana penggunaan *software Geogebra*. Aplikasi ini adalah salah satu *software* yang digunakan dalam mata pelajaran matematika bermanfaat dalam memvisualisasikan bangun datar dan bangun ruang, sehingga pembelajaran matematika lebih interaktif dan menyenangkan.

Pada awal kegiatan guru peserta pelatihan merasa kesulitan menggunakan *software geogebra*. Namun melalui latihan yang intens peserta mulai menguasai penggunaan *geogebra*.

Gambar 5. Pemateri Menjelaskan Pembuatan Media Pecahan

Pada Gambar 5, salah satu pemateri menjelaskan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari konsep pecahan dengan menggunakan *Powerpoint*. Pecahan adalah salah satu materi yang sulit diajarkan, dengan menggunakan visualisasi yang lebih nyata dari media yang telah dibuat siswa diharapkan akan lebih mudah dalam mempelajari konsep pecahan.

Gambar 6. Media ICT yang dibuat oleh Guru dengan Menggunakan *Powerpoint*

Gambar 6 merupakan salah satu contoh hasil karya guru yang berhasil menggunakan media ICT *powerpoint* dan pemanfaatan internet untuk dijadikan media komik digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Komik digital digunakan sebagai sarana siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Gambar 7. Pemanfaatan *Software Geogebra* oleh Guru

Pada Gambar 7 guru mencoba menggunakan *software geogebra* untuk membuat bangun-bangun geometri, mereka merasa terbantu karena bangun yang dibuat lebih nyata dan dinamis karena bisa digerakan dan diberikan animasi.

Program pengabdian dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, sebelum pelaksanaan kegiatan guru diberikan instrument berupa tes dalam mengukur kemampuan membuat media pembelajaran berbasis ICT. Setelah pelaksanaan pengabdian selesai yaitu sebanyak 5 pertemuan peserta diberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT setelah program pengabdian selesai. Berikut ini rekapitulasi statistika deskriptif skor awal, skor akhir serta peningkatan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT.

Tabel 1. Skor Kemampuan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media berbasis ICT dan Penggunaan Internet

Aspek (SMI=100).	$\bar{x}$	σ	Max	Min
Skor awal	35,5	9,17	50	20
Skor Akhir	63,7	10,24	80	45
Peningkatan	28,2	12,02	45	5

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata awal guru dalam membuat media pembelajaran sebesar 35,5 setelah kegiatan selesai rata-rata kemampuan akhir guru dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT menjadi 63,7, terjadi peningkatan sebesar 28,2. Lebih kontras disajikan pada Gambar 8 berikut.

Gambar 8. Grafik Skor Awal dan Akhir Pelatihan Media Berbasis ICT

Pada Gambar 8, tampak bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT semakin meningkat. Pada saat pelaksanaan pelatihan berlangsung peserta terlihat aktif serta antusias dalam mengikuti pelatihan, mereka mengaku belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan media pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara guru mengaku senang dan terbantu dengan diadakan pelatihan semacam ini. Dengan meningkatnya kemampuan membuat media pembelajaran maka profesionalisme guru akan semakin meningkat pula dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, salah satu upaya meningkatkan profesionalisme guru yaitu mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dengan menggunakan pemanfaatan TIK yang paling mutakhir agar guru tidak tertinggal dalam kemampuannya mengelola pembelajaran (Muhson, 2004)

Media berbantuan ICT sangat diperlukan dalam pembelajaran terutama pada masa revolusi industri 4.0. Dengan media interaktif anak tidak akan merasa jenuh, menarik perhatian siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memperjelas suatu masalah sehingga siswa akan mudah dalam memahaminya (Hapsari, 2017)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari program pengabdian ini yaitu kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT menjadi meningkat. Pelatihan penggunaan media pembelajaran dirasa guru sngat bermanfaat dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Saran dari kegiatan pengabdian ini diharapkan pelatihan yang serupa dapat dilaksanakan pada lingkup yang lebih besar dan waktu yang memadai

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterimakasih kepada DRPM Ristekdikti yang telah mendanai program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini, serta SDN Melong Mandiri 4 yang telah bersedia menjadi mitra pada program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Y. 2018. Pembelajaran Wacana Sebagai Landasan dalam Berliterasi Sastra untuk Meningkatkan Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 1 (1).
- Ali, M. .2013. Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran melalui teknologi informasi dan komunikasi di universitas negeri Yogyakarta. *Prosiding SENTIA Politeknik Negeri Malang*.
- Hapsari, A. E. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 1-9.
- Kadarisma, G., Senjayawati, E., & Amelia, R. 2019. Pedagogical Content Knowledge Pre-Service Mathematics Teacher. *Journal of Physics: Conference Series*, 1315(1), 012068.
- Mufiidah, D. W., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. 2019. Pembelajaran Berbantuan ICT dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Muhson, A. 2004. Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(2).
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. 2017. Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 165-170.
- Sulistiani, O. D., & Purnamasari, N. L. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash Pada Materi Microsoft Excel Di SMAN 1 Tulungagung. *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)* 3(2), 95 – 105
- Riskiawan, H. Y., Setyohadi, D. P. S., & Arifianto, A. S. 2016. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas guru SMA. *j-Dinamika*, 1(1).
- Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S. 2017. Pemanfaatan Teknologi Komputer sebagai Media Pembelajaran pada Guru Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2), 25-30.